

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyebab kebangkrutan dan keterpurukan pada perusahaan Enron Corporation, adalah editor, Arthur Andersen (satu dari 5 perusahaan akuntansi terbesar) yang merupakan kantor dalam memanipulasi laporan keuangan sehingga merugikan berbagai pihak baik pihak eksternal maupun pihak internal enron telah melanggar etika dalam bisnis dengan tidak melakukan manipulasi-manipulasi terutama etika dalam penyusunan laporan sehingga menimbulkan manajemen laba guna menarik investor.

Organisation For Economic Cooperation and Development (OECD, 2010), menyatakan telah terjadi berbagai penyimpangan dalam beretika sehingga menyebabkan adanya inflasi global yang terjadi di Indonesia. Banyak perusahaan yang menutup usahanya, memutuskan kontrak kerja terhadap karyawan sehingga banyak terjadinya pengangguran yang mengakibatkan krisis ekonomi yang merugikan Negara. Situasi dan kondisi seperti ini sebagai seorang akuntan merupakan suatu kondisi yang tidak memungkinkan untuk menjalankan profesinya karena dengan adanya krisis ekonomi mengurangi kepercayaan terhadap kinerja yang diberikan yang pada akhirnya mengakibatkan kualitas laporan keuangan menjadi tidak baik.

Untuk menanggulangi terjadinya krisis kepercayaan terhadap profesi akuntan kedepannya, Indonesia sebagai Negara belum mampu mengikuti perkembangan IPTEK yang mengglobal sehingga akuntan-akuntan yang dimiliki juga belum mampu menghasilkan pelaporan-pelaporan keuangan yang telah mengglobal.

Kelemahan-kelemahan sistem pelaporan dalam segi etika dan profesional masih sering terjadi di Indonesia. Hal ini menarik untuk menjadi topik pembicaraan, karena kasus seperti ini masih sering terjadi di perusahaan-perusahaan ternama di Indonesia yang hampir mengalami kepailitan, karna kurangnya etika dan sikap professional akuntan dalam membuat laporan keuangan.

Pada dasarnya suatu etika akan lahir dan mampu diaplikasikan oleh individu-individu karena individu mampu merefleksikan beberapa hal yang terkait dengan perilaku dan ucapan yang spontanitas sesuai dengan keadaan yang kita terima. Etika merupakan suatu batasan yang didalamnya terdapat norma dan nilai mengenai perilaku individu terhadap individu lainnya. Sesuai dengan dibentuknya etika sebagai suatu ilmu, individu-individu dituntut untuk selalu berperilaku yang tidak merugikan orang lain dan dirinya sendiri, serta tidak melakukan perilaku yang menyimpang dari etika yang telah ditetapkan sesuai dengan kondisi lingkungan dimana individu itu berada. Di era globalisasi ini etika dituntut dimiliki oleh semua individu baik dalam menjalankan profesi sebagai pekerja yang dituntut untuk selalu mampu beretika yang baik sehingga tidak merugikan lingkungan dan tempat individu tersebut bekerja sesuai dengan profesinya.

Dunia pendidikan akuntansi juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku etis seorang akuntan maupun calon akuntan serta calon pekerja atau yang sudah bekerja di bidang keuangan suatu entitas. Oleh sebab itu, pemahaman seorang calon akuntan serta calon pekerja atau yang sudah bekerja di bidang keuangan suatu entitas sangat diperlukan. Keberadaan pendidikan etika ini juga memiliki peranan

penting dalam perkembangan profesi akuntansi di Indonesia. Mata kuliah yang mengandung muatan etika tidak terlepas dari misi yang telah dimiliki oleh pendidikan tinggi akuntansi sebagai subsistem pendidikan tinggi, tetapi pendidikan tinggi akuntansi juga bertanggung jawab pada pengajaran ilmu pengetahuan yang menyangkut etika yang harus dimiliki oleh mahasiswa dan agar mahasiswa memiliki kepribadian (personality) yang utuh sebagai calon akuntan yang profesional dan sebagai calon pekerja di bidang keuangan suatu entitas

Pendidikan di kelas seharusnya tidak difokuskan pada etika dalam subyek-subyek akademis melainkan pada sensitivitas etika itu sendiri. Sehingga akuntan pendidik dalam memberikan mata kuliah akuntansi seperti dasar-dasar akuntansi, akuntansi menengah 1, akuntansi menengah 2, akuntansi lanjut 1, akuntansi lanjut 2, akuntansi biaya 2, auditing, teori akuntansi, akuntansi manajemen, dan analisa laporan keuangan sebaiknya tidak hanya menekankan pada teknis semata, tapi harus memutuskan etika-etika ke dalam mata kuliah tersebut.

Pendidikan akuntansi di Indonesia bertujuan menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya dilakukan untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi dan etika akuntan kepada mahasiswa. Dalam upaya pengembangan pendidikan akuntansi yang berlandaskan etika ini dibutuhkan adanya umpan balik mengenai kondisi yang ada sekarang ini, yaitu apakah pendidikan akuntansi di Indonesia telah cukup membentuk nilai-nilai positif mahasiswa akuntansi. Pendidikan akuntansi yang beretika diharapkan juga memberikan dampak yang positif bukan hanya kepada calon akuntan saja, tetapi juga kepada mahasiswa yang kelak akan

bekerja pada bidang keuangan suatu entitas. Agar dalam melaksanakan tugasnya kelak di bidang keuangan suatu entitas, dapat melaksanakan tugasnya dengan profesional.

The America Accounting Assosiation (AAA) melalui *Bedford Commiten* menekankan perlunya memasukan studi mengenai persoalan-persoalan etis (*Ethical Issue*) dalam pendidikan (Wulandari dan Sularso) dalam (R Margawati, 2010). Sehingga sangat beralasan apabila pendidikan tinggi akuntansi merespon dengan memasukan atau mengintegrasikan etika dalam kurikulum. Hal tersebut dikarenakan keberadaan mata kuliah yang mengandung muatan etika tidak terlepas dari misi yang harus diemban oleh pendidikan perguruan tinggi akuntansi sebagai subsistem pendidikan tinggi, yang tidak saja bertanggung jawab pada pengajaran ilmu pengetahuan bisnis dan akuntansi (transparan ilmu pengetahuan) saja kepada mahasiswanya, tetapi bertanggung jawab juga mendidik mahasiswanya agar mampu mempunyai kepribadian (*Personality*) yang utuh sebagai manusia.

Berdasarkan alasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TINGKAT ATAS DAN MAHASISWA AKUNTANSI TINGKAT BAWAH TERHADAP ETIKA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (SURVEY PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS DAN ILMU SOSIAL UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

- 1) Apakah ada perbedaan persepsi terhadap manajemen laba perusahaan pada mahasiswa tingkat atas dan mahasiswa tingkat bawah pada mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan?
- 2) Apakah ada perbedaan persepsi mengenai salah saji dalam laporan keuangan antara mahasiswa tingkat atas dengan mahasiswa tingkat bawah pada mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang?
- 3) Apakah ada perbedaan persepsi mengenai pengungkapan informasi yang sensitif antara mahasiswa tingkat atas dengan mahasiswa tingkat bawah pada mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang?
- 4) Apakah ada perbedaan persepsi mengenai biaya manfaat pengungkapan antara mahasiswa tingkat atas dengan mahasiswa tingkat bawah pada mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang?
- 5) Apakah ada perbedaan persepsi mengenai pertanggung jawaban terhadap pengguna laporan keuangan antara mahasiswa tingkat atas dengan mahasiswa tingkat bawah pada mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi tingkat atas dan mahasiswa tingkat bawah terhadap manajemen laba pada mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan.
- 2) Untuk mengetahui persepsi salah saji dalam laporan keuangan antara mahasiswa tingkat atas dengan mahasiswa tingkat bawah pada mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan
- 3) Untuk mengetahui persepsi mengenai pengungkapan informasi yang sensitif antara mahasiswa tingkat atas dengan mahasiswa tingkat bawah pada mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan
- 4) Untuk mengetahui persepsi mengenai biaya manfaat pengungkapan antara mahasiswa tingkat atas dengan mahasiswa tingkat bawah pada mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan
- 5) Untuk mengetahui persepsi mengenai pertanggung jawaban terhadap pengguna laporan keuangan antara mahasiswa tingkat atas dengan mahasiswa tingkat bawah pada mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini dibagi atas 2 bagian yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis, yang diuraikan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi khususnya akuntansi yang dapat digunakan sebagai bahan referensi yang dapat memberikan informasi teoritis maupun empiris, khususnya bagi pihak-pihak yang selanjutnya melakukan penelitian lebih dalam mengenai permasalahan ini. Serta bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dalam usahanya untuk memperluas wawasan mengenai pengetahuan dan mempatbah sumber pustaka yang ada.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di manfaatkan oleh semua pihak, khususnya akuntan pendidik yang juga bertanggung jawab pada pengajaran ilmu pengetahuan bisnis dan akuntansi (transparan ilmu pengetahuan) kepada mahasiswanya, bertanggung jawab juga mendidik mahasiswanya agar mampu mempunyai kepribadian (*Personality*), sehingga menghasilkan calon akuntan yang profesional dan sebagai calon pekerja di bidang keuangan suatu entitas dan juga menjadikan lulusan akuntansi yang beretika dan bermoral tinggi guna mewujudkan kondisi *Good Corporate Governance*.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan disajikan landasan teori yang digunakan pada penelitian ini tentunya yang berkaitan dengan Mahasiswa Akuntansi, Laporan Keuangan dan Etika Penyusunan Laporan Keuangan. Di samping itu, pada bab ini juga terdapat penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang dapat diambil.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan tentang metode penelitian yang meliputi variabel penelitian dan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan laporan hasil penelitian berupa data yang sudah diolah dan kemudian akan dibahas berdasarkan aspek etika dan akuntansi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan singkat dari hasil penelitian dan pembahasan, selain itu juga akan diberikan beberapa saran yang terkait dengan keterbatasan penelitian ini.